

# *Tips & Truk*

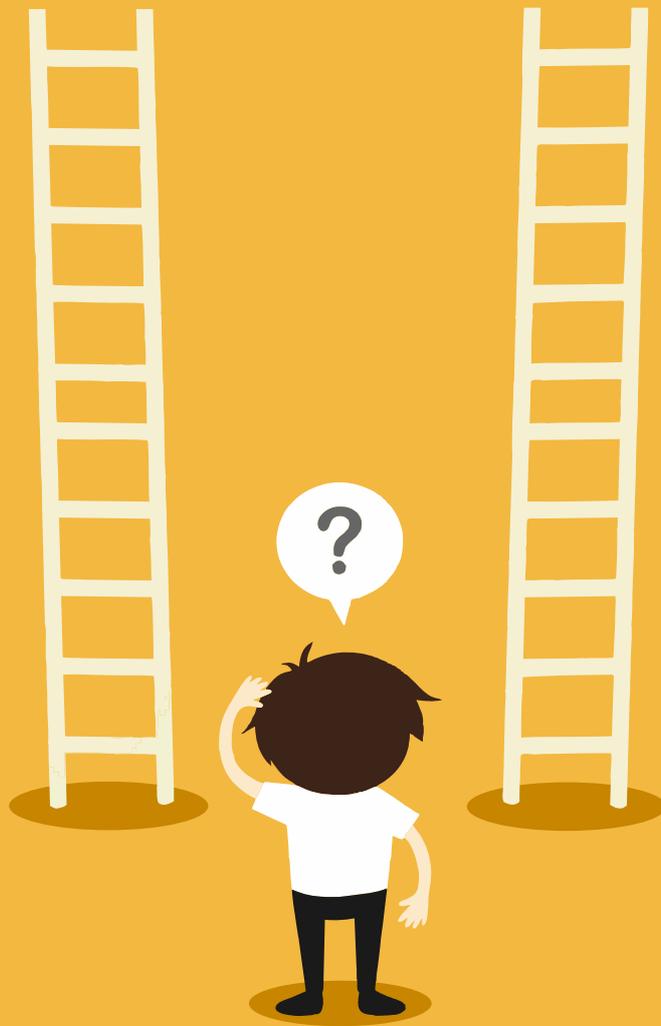
PENULISAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI & THESIS)

**DR. ERWAN AGUS PURWANTO, M.SI**



**Menulis tugas akhir baik skripsi maupun thesis sering dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian mahasiswa.**

Bayangan harus memproduksi tulisan ratusan halaman, dengan kewajiban mengumpulkan data baik melalui survey di lapangan yang melelahkan, menganalisis data dengan SPSS yang belum tentu dikuasai dengan rumus-rumus yang memusingkan serta mengolah hasil wawancara yang sangat banyak menjadi momok yang membayangi mahasiswa ketika mereka harus menyelesaikan studinya. Bayangan tersebut mestinya tidak harus terjadi ketika para mahasiswa paham dengan baik strategi dan teknik penulisan tugas akhir. Berikut ini akan diuraikan beberapa tips dan trik penulisan tugas akhir untuk membantu mahasiswa memecahkan persoalan tersebut.



## DILEMA ANTARA IDEALISME DAN PRAGMATISME

Bagi beberapa mahasiswa kesulitan awal ketika mereka harus menulis skripsi atau thesis adalah jebakan antara idealisme untuk menulis tugas akhir yang baik dan monumental yaitu (masalah yang diteliti merupakan permasalahan besar dengan menggunakan teori-teori yang canggih dan alat analisis yang rumit) tetapi waktu dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa terbatas. Oleh sebab itu, untuk mengejar idealisme tersebut sering bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Artinya, mahasiswa harus berdamai dengan terbatasnya waktu dan biaya yang ada sekaligus menghasilkan sebuah tugas akhir yang berkualitas.

TIPS  
#1



Bagaimana memecahkan persoalan tersebut? Jika sumber daya tidak terbatas: waktu, uang, dan tenaga maka sudah barang tentu pilihan yang ideal adalah membuat skripsi atau tesis yang monumental. Namun demikian perlu diingat bahwa karya akademik tertinggi tidak hanya diproduksi ketika menulis tugas akhir. Membuat karya akademik perlu dilihat sebagai proses yang berjalan terus menerus sehingga tugas akhir perlu kita pandang sebagai sasaran antara yang tentu saja tidak harus menghasilkan karya yang monumental.

TIPS  
#1

**HELP!**



Bagi para mahasiswa S2 yang dikirim oleh instansi tempat kerja, penyusunan tesis dapat digunakan sebagai momentum untuk memberikan masukan tentang berbagai persoalan yang dihadapi oleh instansi masing-masing. Oleh karena itu ada baiknya sebelum menulis tesis seorang mahasiswa dapat berkomunikasi dengan instansi di mana mereka bekerja untuk memetakan problematika apa saja yang dihadapi oleh instansi yang memerlukan pemecahan. Dari identifikasi bersama-sama tersebut maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil salah satu masalah yang paling mendesak untuk dipecahkan sebagai sebuah tema penelitian.

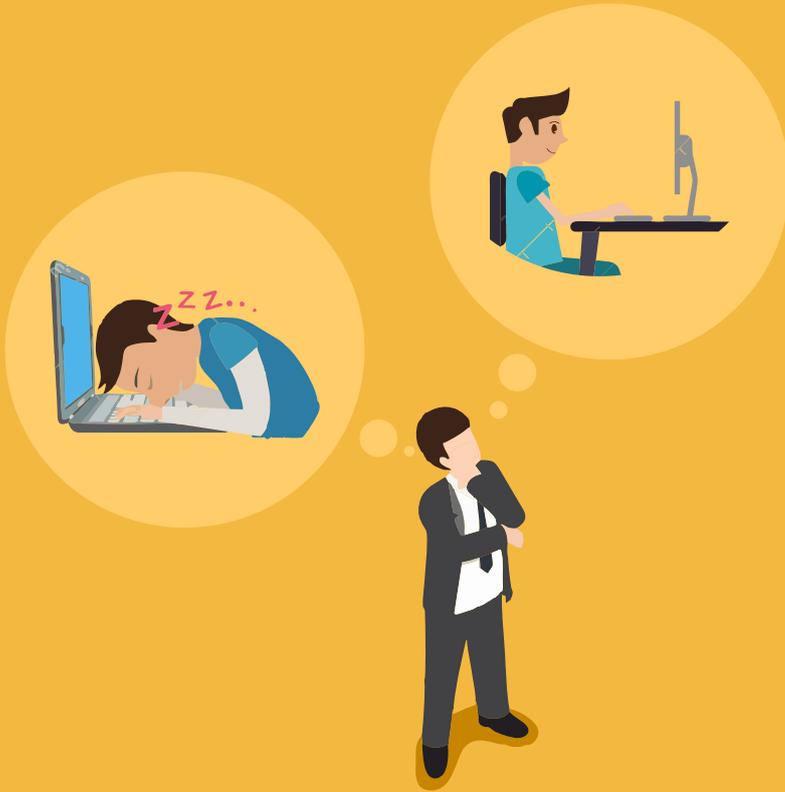
**TIPS  
#1**

## MENULIS SKRIPSI DAN TESIS BUKAN PEKERJAAN SENIMAN, TETAPI PEKERJAAN “TUKANG”



Hambatan terbesar yang dihadapi mahasiswa ketika menulis tugas akhir adalah karena mereka bekerja dengan menggunakan spirit seorang seniman. Bagi seorang seniman untuk dapat menghasilkan suatu produk karya seni tidaklah dapat dibatasi dengan jadwal atau jam kerja yang jelas. Seniman bekerja kapan saja dan di mana saja ketika ilham tersebut datang. Ketika ilham belum datang maka seniman bisa saja hanya duduk sambil merokok seharian, bahkan bisa saja berbulan-bulan. Pencarian ilham membutuhkan berbagai 'ritual' yang selama proses tersebut tidak menghasilkan sepotong karya apapun. Namun demikian, apabila seorang seniman sudah mendapatkan ilham ia bisa mengerjakan 'proyek' seninya tersebut tanpa mengenal lelah: tidak tidur sehari-hari. Bahkan yang lebih ekstrim sampai tidak makan.

TIPS  
#2



Dalam menulis skripsi atau tesis, kita tidak bisa bekerja seperti seniman dengan menunggu ilham. Jika seorang mahasiswa menggunakan metode kerja seorang seniman dalam mengerjakan tugas akhir maka bisa dibayangkan betapa lama waktu yang harus dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Dengan cara seperti itu, tidak akan pernah bisa dibuat jadwal yang pasti kapan seorang mahasiswa bisa lulus karena sangat tergantung pada datangnya ilham.

TIPS  
#2



Bagi seorang mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir tentu tidak bisa hanya mengandalkan datangnya ilham dengan duduk bertopang dagu. Ilham harus dikejar dengan membaca buku, jurnal, dan berbagai laporan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan. Kombinasi berbagai informasi yang masuk ke dalam otak kita tersebutlah yang kemudian akan menjadi ilham untuk menulis. Ilham ini akan muncul melalui proses analisis yang dipikirkan secara terus menerus. Ilham sebagai hasil analisis juga tidak akan berhenti sesaat, akan tetapi terus dikerjakan dari waktu ke waktu dengan target-target pencapaian yang jelas.

TIPS  
#2

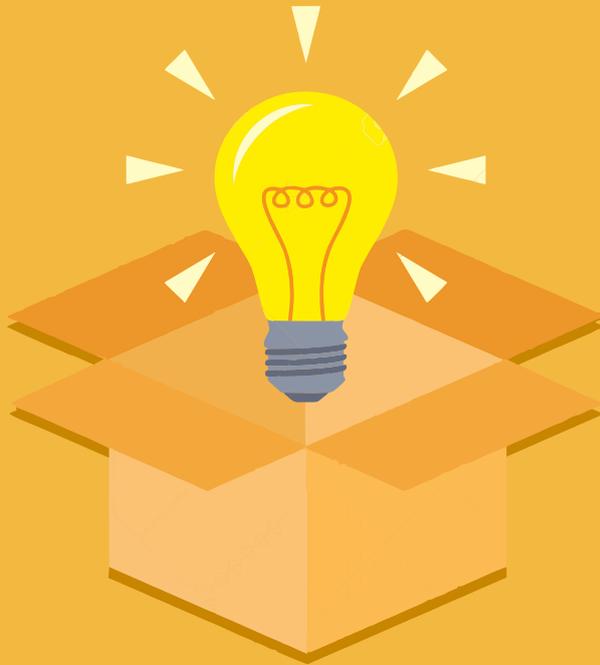
## JADWAL KERJA DAN TARGET HARIAN YANG JELAS



Mekanisme kerja ala seniman tersebut tentu saja tidak dapat diterapkan dalam proses penulisan tugas akhir. Untuk menghasilkan produk akademik yang bernama skripsi atau tesis mahasiswa perlu memiliki: (1) jadwal kerja yang jelas; (2) output yang jelas untuk tiap-tiap tahapan yang harus dilalui; (3) target pekerjaan yang jelas kapan tesis harus selesai. Sebagai contoh ketika seorang mahasiswa menulis maka dia harus menetapkan berapa jam sehari dia akan menghabiskan waktunya untuk mengerjakan tugas akhir tersebut, misalnya: untuk membaca literatur, menganalisis, dan menuliskannya. Target pekerjaan di sini dengan demikian dapat berupa: berapa buku yang harus dibaca dalam sehari, berapa jumlah halaman tulisan yang harus ditulis dalam satu hari. Dengan adanya jadwal dan target yang jelas tersebut maka tiap hari mahasiswa akan dapat memantau seberapa jauh progress yang telah dicapai dalam penulisan tersebut.

TIPS  
#3

## SIMPANLAH IDE UNTUK ESOK HARI



Menulis artinya menghubungkan antara suatu konsep dengan konsep yang lain. Antara suatu fenomena dengan fenomena yang lain. Dengan demikian agar proses penulisan dapat berjalan berkesinambungan maka gagasan-gagasan atau ide-ide untuk menghubungkan konsep atau fenomena tersebut harus dimiliki. Ketika proses menulis sedang berjalan ide tersebut biasanya akan terus menggelinding, bergulung-gulung seperti ombak berkejaran. Dalam kondisi yang demikian mahasiswa yang sedang menulis tesis harus terus menjaga momentum. Dalam arti jangan sampai ide yang bergulung-gulung tersebut dihabiskan dalam satu malam yang menyebabkan ketika esok hari harus memulai atau melanjutkan menulis menjadi kehabisan ide tentang apa yang akan ditulisnya.

**TIPS**  
**#4**

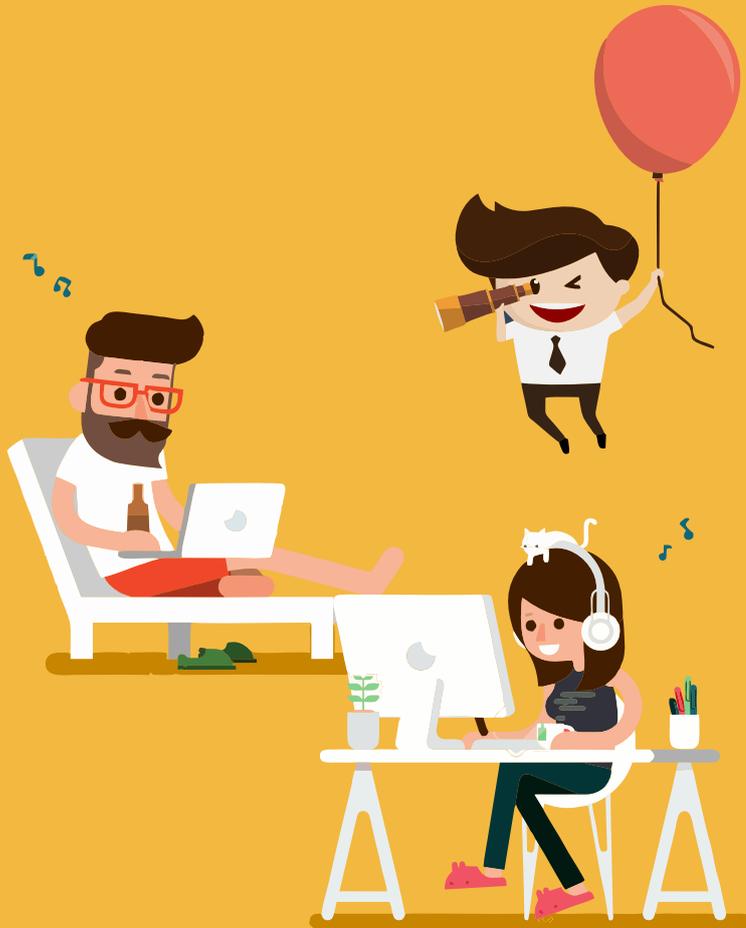


Kondisi yang demikian sangat tidak menguntungkan bagi proses penulisan. Sebab, dengan tidak adanya ide yang harus ditulis keesokan harinya menyebabkan: (1) mahasiswa menjadi enggan atau merasa berat ketika akan memulai pekerjaan untuk menulis tersebut; (2) menghabiskan waktu untuk berpikir bagaimana melanjutkan ide yang terpenggal karena sudah dihabiskan hari sebelumnya. Oleh karena itu untuk menjaga momentum agar penulisan tugas akhir dapat berjalan secara kontinu maka jika target penulisan hari itu sudah terpenuhi dan jadwal kerja sudah mulai habis “kantongilah” ide-ide yang ada untuk esok hari agar ketika esok hari tiba kita memiliki semangat untuk segera menuliskan ide-ide yang sudah disimpan tersebut.

TIPS  
#4

## RAYAKAN DAN SYUKURI PENCAPAIAN TARGET

Rayakan dan syukurilah pencapaian kita ketika kita mampu mencapai target penulisan yang sudah kita tetapkan. Sebagai contoh jika kita memiliki target tiap hari menulis 4 halaman di dalam mengerjakan skripsi atau tesis. Ketika kita berhasil mencapai target tidak ada salahnya kita merayakannya dengan memberi sedikit kesenangan terhadap diri kita sendiri. Misalnya kita bisa membebaskan diri kita selama 1 jam untuk mendengarkan musik kesayangan kita. Atau sekedar jalan-jalan untuk melepaskan penat sambil melihat bunga-bunga yang sedang mekar di taman. Ketika pikiran kita sudah segar lagi maka pekerjaan menulis bisa diteruskan. Tentu beban kita pun menjadi tambah ringan karena kelanjutan pekerjaan menulis hari itu bisa kita anggap sebagai bonus karena target penulisan sudah tercapai. Dengan menganggapnya sebagai bonus maka beban pikiran menjadi bertambah ringan yang akan memberi jalan untuk datangnya ide-ide baru untuk ditulis esok harinya.



TIPS  
#5



## GUNAKAN TEKNOLOGI

Salah satu persoalan yang menyebabkan mahasiswa sulit menulis skripsi atau tesis adalah karena kuatnya budaya tutur (lisan) di kalangan masyarakat Indonesia. Ketika mahasiswa bertemu dengan dosennya dan menyampaikan kesulitannya untuk mengerjakan skripsi atau tesis tetapi ketika dia disuruh bercerita tentang persoalan apa yang akan diteliti dan ditulis, mahasiswa dapat bercerita panjang lebar tentang masalah tersebut dengan jelas. Problem kemudian muncul lagi ketika dosen meminta untuk mendiskusikannya minggu berikutnya, justru mahasiswa yang bersangkutan tidak muncul, dan ketika muncul akan menyampaikan keluhan yang sama bahwa dia tidak bisa menulis.

TIPS  
#6



Teknologi sebenarnya bisa mengatasi problem mahasiswa tersebut. Jika seseorang merasa nyaman untuk bertutur maka dia bisa membawa alat perekam ke mana pun mahasiswa pergi. Ketika ide datang maka mahasiswa dapat menceritakan dan merekamnya dalam alat rekaman tersebut. Setelah itu, mahasiswa hanya tinggal mengetiknya dan meminta pertolongan seorang editor untuk melakukan proses editing. Langkah ini diharapkan akan menyelesaikan dua persoalan: (1) kesulitan mahasiswa dalam menulis. Dengan jembatan bertutur dan mengedit apa yang dituturkannya setelah ditulis lambat-laun mahasiswa akan terbiasa menggunakan bahasa tulis daripada bahasa lisan; (2) menghindari jebakan plagiarism ketika mahasiswa meminta bantuan orang lain, bukan untuk menuliskan skripsi atau tesis tetapi mengedit apa yang menjadi gagasannya sebagaimana yang telah direkam dalam alat rekaman tersebut.



Tentu masih banyak berbagai tips dan trik penulisan yang lain. Trik-trik tersebut bisa jadi berbeda antara satu individu dengan individu yang lain. Hal ini tentunya sangat tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh masing-masing mahasiswa yang bersangkutan. Namun demikian satu hal yang pasti bahwa tesis tidak akan pernah selesai tanpa kita memulainya. Jadi ada satu hal yang sama:

**MULAILAH MENULIS  
SEKARANG JUGA  
TANPA HARUS  
MENUNDANYA  
SAMPAI ESOK HARI.**



## HAL YANG HARUS DIINGAT



Mengutip sebagian atau keseluruhan statemen orang lain tanpa menyebutkan sumbernya;



Mengambil pendapat orang lain tanpa menyebutkan sumbernya;



Penulisan Skripsi dan Tesis yang dibuatkan oleh orang lain



*Terimakasih*